

## DAFTAR PUSTAKA

- Aang Firdaus. (2015). Tendensi Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi non Pertanian Menggunakan Citra Satelit Multitemporaldi Kabupaten Bantul. *STPN*, 151(2), 10–17.
- Agus Viesto, C. dan W. (1979). Perkembangan Pola Permukiman Masyarakat Kampung Melayu. *Jurnal Faktor Exacta*, 6(2), 87–98.
- Anggraini, R. A., & Muta'ali, L. (2013). Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- BPS Kabupaten Buleleng. (2020). *Kabupaten Buleleng Dalam Angka Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan Buleleng Regency in Figures Delivering Data to Inform Development Planning 2020*.
- BPS Kecamatan Buleleng. (1384). Kecamatan Buleleng dalam angka Tahun 2021. *Teras Jurnal*.
- Christiawan, P. I., & Budiarta, I. G. (2017). Determinasi Permukiman Kumuh Masyarakat Nelayan Di Desa Sangsit. *Eproceeding.Undiksha.Ac.Id*, 110–115. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/925/664>
- Department of the Interior U.S. Geological Survey. (2016). Landsat 8 Data Users Handbook. In *Nasa* (Vol. 8, Issue June).
- Dwi, K. I., & Rahayu, S. (2015). Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan.... *Teknik PWK*, 4(3), 428–439.
- Dylan Trotsek. (2017). Perumahan Dan Permukiman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Fahyudi, D. I., Christiawan, P. I., & Sarmita, I. M. (2020). Perkembangan Luas Permukiman Dan Penggunaan Lahan Pada Daerah Peri-Urban Kota Singaraja Tahun 2010, 2015 Dan 2020. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8(3), 140–147. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/29541/17270>
- Fawzi, N. I. (2016). Koreksi Radiometrik Landsat 8. *Seri Tutorial Pengindraan Jauh I*, 1–11.
- Febrianty, S. D. dkk. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Wilayah Kota Tidore. *Spasial*, 1(1), 62–69.
- Guo, G., Wu, Z., Xiao, R., Chen, Y., Liu, X., & Zhang, X. (2015). Impacts of urban biophysical composition on land surface temperature in urban heat island clusters. *Landscape and Urban Planning*, 135, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2014.11.007>
- Handayani, M. N. dkk. (2017). *Analisis Hubungan Antara Perubahan Suhu Dengan Indeks Kawasan Terbangun Menggunakan Citra Landsat (Studi Kasus : Kota Surakarta)*. 6, 208–218.
- Haning, R., & Noveria, M. (2006). Mobilitas Penduduk Antardaerah Dalam Rangka Tertib Pengendalian Migrasi Masuk Ke Dki Jakarta. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 1(1), 13–28.
- Hemastiningrum, A. (2017). *Kajian Pola Persebaran Permukiman ( Studi Kasus : Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen ). 1998*, 24–45.

- Lasmi Rahayu, Sawitri Subiyanto, B. D. Y. (2019). *Jurnal Geodesi Undip Januari 2019 Jurnal Geodesi Undip Januari 2019*. 8(1), 278–287.
- Lili Somantri. (1986). *Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Mengidentifikasi Kerentanan dan Risiko Banjir*. 8(2).
- Modul Penginderaan Jauh. (1987). Prinsip dasar penginderaan jauh. *Panduan Aplikasi Penginderaan Jauh Tingkat Dasar*, 1–44.
- Nofrizal, A. Y. (2017). Normalized Difference Built-Upindex (NDBI) Sebagai Parameter di Kelurahan Kalang Kawal, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. *Tunas Geografi*, 6(2), 143. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tgeo/article/view/8572>
- Noviyanti, D., Emma Pravitasari, A., & Sahara, S. (2020). Analisis Perkembangan Wilayah Provinsi Jawa Barat Untuk Arah Pengembangan Berbasis Wilayah Pengembangan. *Jurnal Geografi*, 12(01), 280. <https://doi.org/10.24114/jg.v12i01.14799>
- Nuraini, L. (2021). *Comparison Normalized Dryness Built-Up Index (NDBI) With Enhanced Built-Up and Bareness Index (EBBI) For Identification Urban in Buleleng Sub-District* (pp. 1–8).
- Nuraini, L., Nugraha, A. S. A., Yanti, R. A., & Janah, L. (2021). *Comparison Normalized Dryness Built-Up Index ( NDBI ) With Enhanced Built-Up and Bareness Index ( EBBI ) For Identification Urban in Buleleng Sub- District*. 1–8.
- Nursyahbani, R, P. . (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Kampung Kota ( Studi Kasus : Kampung Gandekan Semarang ). *Jurnal Teknik PWK*, 4(2), 267–281. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Putri, D. R., Sukmono, A., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Kombinasi Citra Sentinel-1a Dan Citra Sentinel-2a Untuk Klasifikasi Tutupan Lahan (Studi Kasus: Kabupaten Demak, Jawa Tengah). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(2), 85–96.
- Rahman, M., & Nugraha, A. S. A. (2021). *Normalized Dryness Built-up Index ( NDBI ) untuk Mendeteksi Perubahan Permukiman di Kecamatan Buleleng Koreksi Radiometrik Landsat 7 ETM + dan Landsat 8 OLI memiliki proses koreksi pertama . Proses koreksi*. 20(April), 46–50.
- Rhosa Fajari. (2019). Pengaruh Aktivitas Penunjang Wisata Terhadap Perubahan Tata Ruang Desa (Studi Kasus : Desa Wisata Bejiharjo, Yogyakarta). *E Journal*, 1, 105–112.
- Rieke Ariyanti. (2017). *Analisis Perkembangan Permukiman di Kecamatan Laweyan Tahun 2006 - 2015*. 25.
- Ritohardoyo, s. (2000). *Hand out, Geografi permukiman (pengertian, klasifikasi, perumahan dan pola permukiman)*. Universitas Gajah Mada.
- Situmorang, S., & Wesnawa, I. G. A. (2018). Pertumbuhan Permukiman Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(1), 23–32. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i1.20680>
- Suci Wiarni, W. M. & S. S. (2018). Analisis Tingkat Kekumuhan Kawasan Permukiman Di Kecamatan Kotamobagu Timur. *Spasial*, 5(1), 61–70.
- Sutanto. (1992). Penginderaan Jauh. In *UGM Press* (Vol. 8, Issue 5).
- Syah, A. F. (2010). Penginderaan Jauh dan Aplikasinya di Wilayah Pesisir dan Lautan. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 18–28.
- Tiara, D. M. (2019). Pengaruh Arus Masuk Penduduk Terhadap Ekspansi Pemukiman Di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Seminar Nasional*

- Geomatika*, 3, 333. <https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.973>
- Tri Rumhadi, W. B. S. (2012). Konsep Dasar Penginderaan Jauh. *E Journal*, 6, 13.
- U.S. Geology Survey Department. (2010). *Landsat 7 Science Data Users Handbook*. <https://doi.org/10.1001/archinternmed.2011.606>
- Umasangaji dan Hermanislamet, I. dan B. (2006). *Kecenderungan Arah Perkembangan Kota: Studi Kasus Kota Ternate*. Universitas Gajah Mada.
- Urfiyah, U. (2019). *Analisis Hubungan Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) dengan Land Surface Temperature (LST) di Kota Malang menggunakan Citra Landsat 8*. 68–74. [27 September 2021]
- Valent, C. G. dkk. (2021). Analisis Pola dan Arah Perkembangan Permukiman di Wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY) (Studi Kasus: Kabupaten Sleman). *Geodesi Undip*, 8(1), 29–39.
- Wesnawa, I. G. A., & Citra, I. P. A. (2016). *Perubahan Orientasi Fungsi Rrumah di Kota Singaraja (Tinjauan Geografi Permukiman)*. 2, 1–10.
- Wesnawa, I. G. A., Purnamadewi, N. K. M., & Suryadi, M. (2014). Permukiman Tradisional Sebagai Kawasan Wisata Budaya di Desa Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Geografi Undiksha*, 59, 13.
- Williyanto, B., & Sudharsana, I. M. G. (2020). Implikasi perkembangan Perumahan Terhadap Penggunaan Lahan Di Desa Bongan, Kabupaten Tabanan, Bali. *Pranatacara Bhumandala: Jurnal Riset Planologi*, 1(2), 96–108.
- Yunus, H. sabari. (2000). *Struktur Tata Ruang Kota*.

